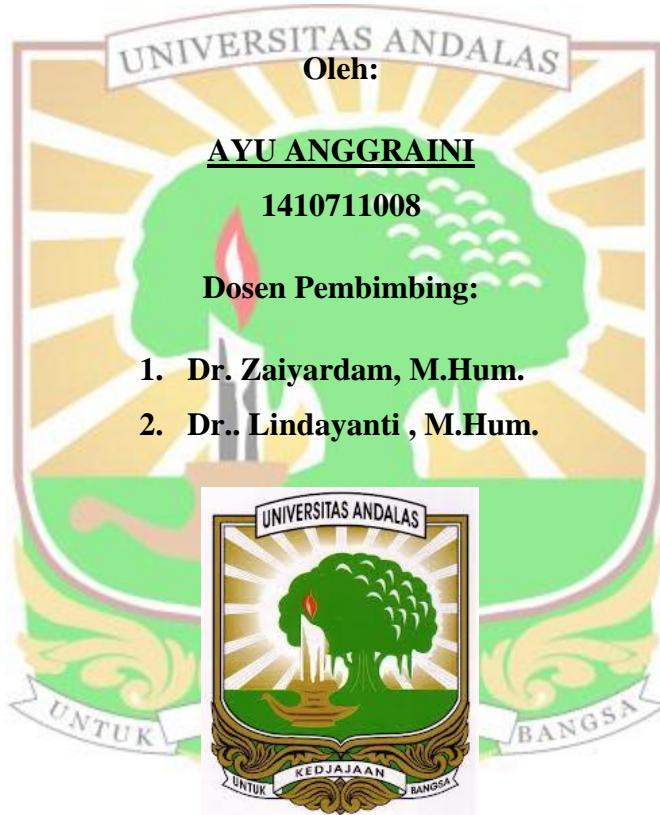


**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI BURUH PT PERKEBUNAN
NUSANTARA III RANTAUPRAPAT 1996-2016**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Humaniora*



**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Kehidupan Sosial Ekonomi Buruh PT Perkebunan Nusantara III Rantauprapat tahun 1996-2016**”. Penulisan ini menerapkan tentang sejarah sosial dan ekonomi buruh PT Perkebunan Nusantara III Rantauprapat yang terdapat di Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara. Penulisan ini memiliki kajian sejarah sosial ekonomi yang meliputi kehidupan buruh dan keluarga, interaksi buruh dengan buruh, interaksi buruh dengan pimpinan dan interaksi antar agama buruh sehingga adanya penghambat maupun pendorong dalam berinteraksi.

Penulisan ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Tahap pertama adalah pengumpulan sumber yang dilakukan melalui studi kepustakaan, studi kearsipan, dan studi lapangan dengan melakukan wawancara pada narasumber sebagai metode sejarah lisan. Melalui tahapan-tahapan tersebut di upayakan penulisan ini bersifat deskriptif-analitis dalam urutan waktu yang kronologis.

PT Perkebunan Nusantara III Rantauprapat merupakan salah satu cabang PT Perkebunan Nusantara III yang berpusat di Medan. Pada tahun 1996 terjadi perekutan buruh dengan sistem pengangkatan tenaga lepas menjadi tenaga tetap adapun hal lainnya hanya menggunakan syarat identitas diri dan ijazah terakhir, dari pendidikan terendah hingga tertinggi di terima oleh perkebunan. Buruh yang bekerja di perkebunan terdiri dari masyarakat multikultural sehingga menimbulkan hambatan dalam kehidupan sosial buruh, seperti halnya, perbedaan agama, perbedaan etnis, maupun perbedaan dalam dunia kerja. Sebagian buruh pun dapat menumbuhkan dorongan kehidupan sosial seperti halnya, bergotong royong, ikut pengajian, berkerja sama didunia kerja yang didasari adanya fasilitas umum yang disediakan.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah buruh memiliki kehidupan yang sederhana, dengan penghasilan yang mereka dapatkan mereka bisa mensekolahkan anak-anaknya hingga ke jenjang pendidikan perguruan tinggi, dan kebutuhan hidup mereka dapat terpenuhi dengan baik. perusahaan telah

ABSTRACT

This thesis has titled “A Social Economy Life of Workers At PT Perkebunan Nusantara III Rantauprapat 1996-2015”. This thesis applies about social and economy history of workers at PT Perkebunan Nusantara III Rantauprapat which happened on Labuhan Batu District, North Sumatera Province. This thesis explain about social and economy history, consisting a life of workers and their family, interaction of worker and worker, interaction of worker and the head of company and also interaction between worker’s religion which got some obstacles or encouragement in their interactions.

This thesis employs historical method consisting on four steps. There is a heuristic, criticsm, interpretation, and historiografy. The first step of that method is collected the sources which took from library study, archive study, and the important things, oral history. Through the steps, hopefully this thesis can be a description-analition in chronological time sequence.

PT. Perkebunan Nusantara III Rantauprapat is one of the branch of PT Perkebunan Nusantara III on Medan City. In 1996, there is a workers recruitment with a system such as free worker being a permanent worker. The other things such as the requirement of self identity and the latest diploma, from the lowest education to the highest education accepted on the company. The workers of the company consisted by multicultural society, so there is a problem in social life of the worker, like a difference religions, difference ethnics, or difference on the basic work. Some of the worker can got an encouragement in sosial life like a cooperated, prayed, working together based on same public facilities.

The worker has a simply life, with the money they earned, they can sent their childrens to a primary school until the college, and their life needs can be fulfilled properly, the company had giving a big opportunity for their worker. So the workers can be more advanced and developed.